

Pengaruh Pendidikan Kewirusahaan, Mental Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Islam Malang

Siti Nur Azizah *)

M. Agus Salim **)

Abdullah Syakur Novianto *)**

Email : stnrazizah167@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The study adopts a quantitative approach employing purposive sampling. Its objective is to ascertain whether entrepreneurship education, entrepreneurial mentality, and family environment impact the interest in entrepreneurship among students enrolled in the Management program at the Islamic University of Malang. Primary data is collected through the distribution of questionnaires. Quantitative analysis, regression analysis, and determination coefficient (R^2) analysis are conducted using SPSS 23. The population comprises 474 students, with 90 students selected as respondents through the Slovin formula. Findings indicate that entrepreneurship education does not influence interest in entrepreneurship, whereas entrepreneurial mentality and family environment do. The determination coefficient test yields a result of 57.3%, indicating the proportion of variance in interest in entrepreneurship explained by entrepreneurship education, entrepreneurial mentality, and family environment, while 42.7% is attributed to other variables beyond the scope of this study.

Keywords: *Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Mentality, Family Environment, Interest In Entrepreneurship.*

Pendahuluan

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak serta memiliki kekayaan alam yang melimpah. Hal ini membuat Indonesia pantas disebut Negara yang kaya akan Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam. Namun sangat disayangkan bahwa di Indonesia tingkat pengangguran yang sangat tinggi. Karena tingginya jumlah tenaga kerja dan jumlah lapangan kerja yang tidak seimbang. Menurut Badan Statistik pengangguran di Indonesia mencapai 7,68 juta per Agustus 2023 terdapat 7,68 juta orang dengan status pengangguran atau setara dengan Tingkat Pengangguran Terbuka Sebesar 5,3%. Tingginya angka penduduk di Indonesia ini tidak dapat dipungkiri lagi bahwa permasalahan sosial yang terbilang cukup besar seperti kemiskinan, pengangguran, dan permasalahan-permasalahan sosial lainnya. Permasalahan sosial ini akan berdampak semakin buruk dengan berbagai situasi perekonomian global dan permasalahan-permasalahan lainnya yang harus dihadapi seperti, inflasi global, pasar bebas, hingga seperti dengan wabah yang terjadi 5 tahun lalu yang melanda berbagai negara di setiap penjuru dunia.

Dari peristiwa yang terjadi tersebut Indonesia membutuhkan kurang lebih 4 juta wirausaha baru agar berkontribusi untuk ikut serta mendorong penguatan struktur ekonomi. Rasio wirausaha di Indonesia sudah melampaui standar internasional, yakni 2%, Indonesia perlu meningkatkan lagi untuk mengejar capaian seperti negara tetangga. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seorang individu untuk melakukan apa saja yang ingin dilakukan. Minat tidak memiliki sifat permanen namun bersifat sementara atau dapat berganti. Untuk menimbulkan minat berwirausaha harus ditanamkan sejak dini pada mahasiswa. Membentuk mental yang berani untuk mengambil keputusan

yang didapat dari pendidikan kewirausahaan dengan cara yang menarik dapat membangkitkan minat berwirausaha mahasiswa. Entrepreneur merupakan salah satu pilihan yang dapat dijadikan solusi bagi permasalahan kurangnya lapangan pekerjaan dan tingginya angka pengangguran. Memberikan pendidikan entrepreneur kepada mahasiswa merupakan salah satu upaya membangun kemandirian mahasiswa. Disadari bahwa jumlah tamatan perguruan tinggi setiap tahunnya semakin meningkat dan tidak semua tamatan itu terserap dalam dunia kerja, sehingga dapat memberikan pemahaman bagaimana pentingnya berwirausaha itu kepada mahasiswa.

Sehingga jika ingin menciptakan dan meningkatkan jumlah kewirausahaan di masyarakat Indonesia, maka perlu dukungan seperti pendidikan kewirausahaan yang dilakukan untuk menimbulkan minat berwirausaha khususnya bagi para mahasiswa perguruan tinggi. Keberadaan pendidikan kewirausahaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi bakat-bakat wirausaha melalui program pembelajaran berkesinambungan dan didukung dengan praktik di lapangan. Pendidikan kewirausahaan yang diberikan tidak hanya melalui pemahaman landasan teori dasar-dasar kewirausahaan saja, melainkan pendidikan kewirausahaan yang diberikan juga harus mampu untuk membimbing sikap, perilaku, serta pola pikir seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan.

Mental berwirausaha seseorang yang mampu mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha. Seseorang yang memiliki keyakinan pada diri, dan berkemauan keras, adalah orang yang memiliki mental berwirausaha. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa ialah lingkungan keluarga, maka peran orang tua sangat penting dalam menumbuhkan rasa minat dan ketertarikan dalam berwirausaha. Orang tua merupakan pendidikan pertama yang didapatkan seorang anak selama perkembangannya. Terlihat orang tualah yang mempengaruhi dan membentuk karakter anak-anaknya. Dengan demikian pendidikan keluarga sangatlah penting. Sebab pendidikan pertama yang diperoleh seorang anak berasal dari kedua orang tuanya. Oleh karena itu, keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap tumbuh kembang anak. Pekerjaan orangtua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian akan mengkaji dengan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Mental Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Islam Malang”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha?
2. Bagaimana pengaruh Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha?
3. Bagaimana pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Mental Berwirausaha berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

Manfaat

Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan konsep-konsep berwirausaha yang diperoleh di bangku perkuliahan khususnya mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan, mental berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sehingga dapat menjadi sebuah referensi bacaan bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya.

Manfaat Praktis

a) Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Universitas Islam Malang khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis prodi Manajemen untuk semakin meningkatkan kualitas pendidikannya dalam kewirausahaan agar menciptakan generasi yang unggul dan menjadikan mahasiswa sebagai wirausahawan yang handal.

b) Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermafaat bagi Mahasiswa Universitas Islam Malang Prodi Manajemen untuk meningkatkan dan merubah mindset mereka untuk berwirausaha dan dapat menerapkan semua teori-teori yang telah diajarkan selama di bangku perkuliahan.

Tinjauan Pustaka

Penelitian Terdahulu

Hadyastiti, dkk (2020) yang melakukan penelitian yang memiliki judul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada pelaku UMKM Denpasar Utara, dan Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada pelaku UMKM Denpasar Utara.

Yanti (2019) yang melakukan penelitian yang memiliki judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, *Locus of Control* dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, secara parsial pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kardiana & Melati (2019) yang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan kewirausahaan berpengaruh dan berkontribusi sebesar 6.30% terhadap minat berwirausaha.

Faisal (2020) yang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, dan Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

La Besi, dkk (2023) yang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Mental berwirausaha mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang 2019.

Prasetya & Ariska (2021) yang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sikap dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, dan Pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Wahyuningsih (2020) yang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang”. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Pendidikan kewirausahaan, dan Lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang. Secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang. Variabel Lingkungan keluarga merupakan

variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dibandingkan dengan pendidikan kewirausahaan.

Fathiyannida & Erawati (2021) yang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi akuntansi FE UST. Dan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi akuntansi FE UST.

Hasyunah, (2020) yang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Universitas Tridinanti Palembang)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Mental kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Tridinanti Palembang.

Tinjauan Teori

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan dalam diri individu pada proses merencanakan, mengorganisir, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakan agar mencapai target yang diinginkan dan sesuai dengan harapan (Fathiyannida & Erawati, 2021). Minat berwirausaha terdiri dari 2 kata yaitu minat dan berwirausaha. Minat adalah rasa suka dan ketertarikan pada sesuatu aktivitas atau hal tertentu tanpa adanya perintah dari pihak lain, Berwirausaha berasal dari kata wirausaha (*entrepreneur*) yang memiliki arti seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mencari peluang usaha dengan memunculkan ide-ide kreatif dan inovatif untuk menciptakan atau memodifikasi usaha yang unik daripada yang lain.

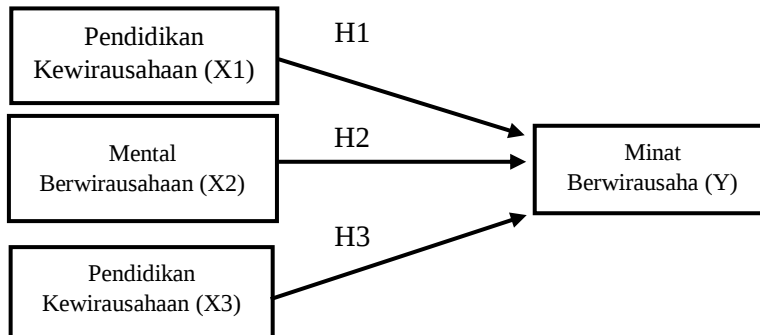
Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan Kewirausahaan yaitu proses mencari kompetensi kewirausahaan secara formal dan terstruktur (Ardiyani, dkk, 2016). Pendidikan kewirausahaan adalah pendidikan yang didalamnya terdapat prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup melalui kurikulum yang terakreditasi dan memiliki integritas yang dapat dikembangkan di sekolah atau tempat lainnya (Sutrisno, 2003). Kompetensi kewirausahaan ini terbentuk dari konsep, keterampilan dan kesadaran mental individu. Pendidikan kewirausahaan bisa ditempuh di perguruan tinggi dan sekolah menengah. Pendidikan kewirausahaan juga bisa dipelajari secara non formal seperti pelatihan kewirausahaan di masyarakat.

Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah hal utama yang sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang seorang anak. Lingkungan keluarga adalah sekumpulan kelompok kecil dari masyarakat dan juga lingkungan pertama yang dapat mempengaruhi perilaku seorang anak (Semiawan, 2010). Lingkungan keluarga adalah sekumpulan kelompok kecil dari masyarakat dan juga lingkungan pertama yang dapat mempengaruhi perilaku seorang anak. Lingkungan keluarga juga salah satu tempat untuk pembentukan karakter seseorang dalam menjalankan usaha, hal ini bisa dilihat dari latar belakang orang tua.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : Ada pengaruh secara signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Islam Malang.
- H2 : Ada pengaruh secara signifikan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Islam Malang.
- H3 : Ada pengaruh secara signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Islam Malang.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut A'yun et al. (2023), pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk melakukan analisis dan mempelajari topik penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel, pendidikan kewirausahaan, mental berwirausaha, dan lingkungan keluarga sebagai variabel independen, dan minat berwirausaha sebagai variabel dependen. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *purposive sampling* dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dan juga teknik *purposive sampling* memiliki kriteria yang sesuai dengan penulis tentukan (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2020 di Universitas Islam Malang, yang berlokasi di Jalan Mayjen Haryono No. 193, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Penelitian dilaksanakan dari bulan November hingga Desember 2023.

Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan yang bisa dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif prodi manajemen angkatan 2020 Universitas Islam Malang yang berjumlah 474 mahasiswa yang dihitung menggunakan Rumus Slovin.

Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa “sampel merupakan bagian dari jumlah & karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Rumus Slovin merupakan rumus yang digunakan untuk mengukur dan menentukan jumlah sampel dengan syarat jumlah populasi yang relatif besar. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$= \frac{474}{1 + 474(0.1)^2} = \frac{474}{5.74} = 83$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi sebanyak 474 mahasiswa

e = Tingkat kesalahan (10%)

Dari perhitungan menggunakan rumus Slovin diatas didapatkan sampel sejumlah 83 mahasiswa yang dibulatkan oleh peneliti menjadi 90 mahasiswa. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang memiliki kriteria tertentu, sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif prodi manajemen angkatan 2020.
2. Mahasiswa semester 7 yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan I dan Kewirausahaan Lanjutan.
3. Mahasiswa yang belum memiliki usaha.

Variabel Penelitian

Variabel Dependen : Minat Berwirausaha (Y)

Variabel Independen : Pendidikan Kewirausahaan (X1), Mental Berwirausaha (X2), Lingkungan Keluarga (X3).

Definisi Operasional Variabel

1. Minat Berwirausaha
 - a) Perasaan senang
 - b) Ketertarikan seseorang
 - c) Perhatian seseorang
 - d) Keterlibatan seseorang
2. Pendidikan Kewirausahaan
 - a) Pendidikan formal
 - b) Pendidikan non-formal
 - c) Pendidikan informal
3. Mental Berwirausaha
 - a) Percaya diri
 - b) Berorientasi tugas dan hasil
 - c) Pengambil resiko
 - d) Kepemimpinan
 - e) Berorientasi masa depan
4. Lingkungan Keluarga
 - a) Keberfungsian keluarga
 - b) Sikp dan perlakuan orang tua terhadap anak
 - c) Status ekonomi

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data dimana data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu penyebaran kuesioner secara online menggunakan google forms kepada responden. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pernyataan penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dengan cara kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan kepada responden secara tertulis untuk dijawabnya. Kuesioner dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang diukur menggunakan *Skala Likert*, untuk mengklasifikasi variabel-variabel yang diukur dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018) *Skala Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial.

Hasil dan Pembahasan

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Minat Berwirausaha (Y)	Y.1	0.777	0.207	Valid
	Y.2	0.703	0.207	Valid
	Y.3	0.767	0.207	Valid
	Y.4	0.736	0.207	Valid
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	X1.1	0.746	0.207	Valid
	X1.2	0.805	0.207	Valid
	X1.3	0.774	0.207	Valid
Mental Berwirausaha (X2)	X2.1	0.731	0.207	Valid
	X2.2	0.749	0.207	Valid
	X2.3	0.674	0.207	Valid
	X2.4	0.671	0.207	Valid
	X2.5	0.657	0.207	Valid
Lingkungan Keluarga (X3)	X3.1	0.826	0.207	Valid
	X3.2	0.866	0.207	Valid
	X3.3	0.813	0.207	Valid

Berdasarkan tabel yang disajikan di atas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini menghasilkan tabel *correlation* $\geq$ dari *r* tabel, yang menunjukkan bahwa semua pernyataan valid.

2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Ketentuan	Keterangan
Minat Berwirausaha (Y)	0.730	>0.60	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0.665	>0.60	
Mental Berwirausaha (X2)	0.733	>0.60	
Lingkungan Keluarga (X3)	0.780	>0.60	

Berdasarkan pada tabel yang disajikan diatas hasil pengujian dari minat berwirausaha, pendidikan kewirausahaan, mental berwirausaha, dan lingkungan keluarga dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang dapat dipercaya dalam sebuah penelitian. Hasil dari penelitian ini terlihat bahwa nilai cronbach alpha memiliki nilai lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa data reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.52477460
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.050
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel diatas hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai asymp.Sig (2-tailed) dimana ketiga variabel memiliki sig $0.012 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pendidikan Kewirausahaan	.994	1.006
Mental Berwirausaha	.629	1.589
Lingkungan Keluarga	.631	1.584

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dengan nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah 1.006, variabel mental berwirausaha (X2) dengan nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah 1.589, variabel lingkungan keluarga (X3) dengan nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah 1.584. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga variabel bebas tersebut memiliki nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 , maka variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
(Constant)	1.603	.113
Pendidikan Kewirausahaan	.407	.685
Mental Berwirausaha	-.930	.355
1 Lingkungan Keluarga	-.048	.962

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi > 0.05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.693	1.739		2.123	.037
Pendidikan Kewirausahaan	-.091	.083	-.077	-1.104	.272
Mental Berwirausaha	.526	.076	.602	6.892	.000
Lingkungan Keluarga	.249	.096	.226	2.589	.011

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Nilai Konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 3.693 tanda positif artinya menunjukkan pengaruh searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini menunjukkan semua variabel independen yang meliputi pendidikan kewirausahaan (X1), mental berwirausaha (X2), dan lingkungan keluarga (X3) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai minat berwirausaha sebesar 3.693.

Variabel pendidikan kewirausahaan (X1) sebesar -0.091. nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dan minat berwirausaha (Y). Variabel mental berwirausaha (X2) memiliki nilai positif sebesar 0.526 Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel lingkungan keluarga (X3) memiliki nilai positif sebesar 0.249 Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji Hipotesis

1. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	294.903	3	98.301	40.856	.000 ^b
Residual	206.919	86	2.406		
Total	501.822	89			
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha					
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Mental Berwirausaha					

Dari tabel 4.13 diatas hasil dari uji F diketahui nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Maka berdasarkan hipotesis (H1) yang diajukan dalam penelitian, variabel pendidikan kewirausahaan (X1), mental berwirausaha (X2), dan lingkungan keluarga (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

2. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3.693	1.739			2.123	.037
Pendidikan Kewirausahaan	-.091	.083		-.077	-1.104	.272
Mental Berwirausaha	.526	.076		.602	6.892	.000
Lingkungan Keluarga	.249	.096		.226	2.589	.011

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi variabel pendidikan kewirausahaan (X1) memiliki nilai t sebesar -1.104 dengan nilai signifikansi $0.272 > 0.05$, yang berarti tidak terjadi pengaruh antara variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dengan variabel minat berwirausaha (Y). sedangkan variabel Mental Berwirausaha (X2) dan Lingkungan keluarga (X3) memiliki nilai signifikansi < 0.05 yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

Uji Koefisien Dterminan (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.588	.573	1.55114
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Mental Berwirausaha				

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Adjusted R Square sebesar 57.3%. Hal ini menunjukkan bahwa 57.3% dari variasi dalam variabel dependen, yaitu Minat Berwirausaha, dapat dijelaskan oleh variabel pendidikan kewirausahaan (X1), mental berwirausaha (X2), dan lingkungan keluarga (X3). Sementara itu, 42.7% sisanya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian ini pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Adapun sebab pendidikan kewirausahaan tidak mempengaruhi minat berwirausaha karena dipengaruhi oleh aspek-aspek individu. Dimana dapat dilihat dari hasil pernyataan tentang seminar bertema *entrepreneur* dari tanggapan responden, mencerminkan rendahnya inisiatif mahasiswa dalam mengikuti seminar tersebut. Hal ini bisa menjadi salah satu faktor yang menjelaskan mengapa pendidikan kewirausahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dalam penelitian ini. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hadyastiti, Suryandari, & Putra (2020) dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mental berwirausaha memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin kuat mental berwirausaha mahasiswa maka semakin kuat pula minat berwirausaha. Pengaruh mental berwirausaha bisa disebabkan adanya kepercayaan diri dalam diri para mahasiswa untuk mencapai yang diinginkan. Keinginan pencapaian dalam memenuhi hal tersebut tergantung pada kekuatan mentalnya. Rasa percaya diri atas kemampuan yang dimiliki juga bisa menambah dorongan untuk melakukan kegiatan wirausaha. Dengan memiliki mental berwirausaha yang tinggi mahasiswa dapat memiliki harapan yang sesuai dengan kepribadian masing-masing. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh La Besi, Amin, & Hariri (2023) Mental berwirausaha memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Islam Malang.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dukungan keluarga khususnya orang tua sangat berpengaruh terhadap mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Lingkungan keluarga adalah hal utama yang sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang seorang anak. Minat berwirausaha akan muncul apabila keluarga memberi dukungan sepenuhnya terhadap minat tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faisal, (2020) dan Prasetya & Ariska, (2021) dimana hasil keduanya menunjukkan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kesimpulan, Saran, dan Keterbatasan

Kesimpulan

Penelitian dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh pendidikan kewirausahaan, mental berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha poin yaitu:

1. Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.
2. Mental Berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha.
3. Lingkungan Keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menggunakan tiga variabel bebas (independen) yaitu pendidikan kewirausahaan, mental berwirausaha, dan lingkungan keluarga serta variabel terikat (dependen) yaitu minat berwirausaha.
2. Penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa prodi Manajemen angkatan 2020 Universitas Islam Malang.

Saran

Dari simpulan dan hasil penelitian ini, maka yang menjadi saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan mengganti variabel bebas yang berbeda pada penelitian selanjutnya, dapat melakukan penelitian dengan objek yang lebih luas cakupannya dari berbagai prodi atau bahkan dari berbagai Universitas di Kota Malang, dan diharapkan menggunakan indikator lain di luar dari indikator dalam penelitian ini.
2. Bagi Akademisi dimana pihak akademisi khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang agar lebih meningkatkan kewajiban pada mahasiswa untuk mengikuti seminar

bertema *entrepreneur* dan memberi mata kuliah tentang kewirausahaan dengan praktek di lapangan agar dapat menimbulkan minat berwirausaha mahasiswa.

Referensi

- Ardiyani, Febi , N. P., Kusuma , & Artha , A. A. (2016). Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 8, 5155-5183.
- A'yun, F. Q., Sudaryanti , D., & Novianto, A. S. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Prospek Bisnis Dan Kesadaran Halal, Terhadap Kepatuhan Sertifikasi Halal Pengusaha Kuliner Kecamatan Pacitan Lamongan. *El-Aswaq: Islamic Economic And Finance Journal*, Vol. 4, No. 1, 77-88.
- Faisal, M. A. (2020, Oktober). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal Of Economics, Bussiness And Engineering (Jebe)*, Vol. 2, No. 1, 88-97.
- Fathiyannida , S., & Erawati, T. (2021, April). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Dan Ekspetasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif Dan Alumni Prodi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, Vol, 4 No. 2, 83-94.
- Hadyastiti, G. M., Suryandari, N. N., & Putra , G. B. (2020). Pengaruh Ekspetasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Kharisma*, Vol. 2 No. 2 , 174-187.
- Hasyunah, Y. H. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Universitas Tridianti Palembang). *Jurnal Kompetitif*, Vol. 9, No. 1, 60-74.
- Kardiana, T. C., & Melati, I. S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, Dan Ekspetasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 1182-1197. Doi: 10.15294/Eeaj.V13i2.35712
- La Besi, N., Amin, M., & Hariri. (2023, Agustus). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Modal Usaha, Dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akutansi*, Vol. 12 No. 02, 920-931. Diambil Kembali Dari [Http://Jim.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Jra](http://Jim.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Jra)
- Prasetya , H., & Ariska, R. A. (2021, Desember). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sikap Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Surakarta Management Journal*, Vol, 3 No. 2.
- Semiawan, C. (2010). *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*. Pt. Preenhalindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2003). Pengembangan Pendidikan Berwawasan Kewirausahaan Sejak Usia Dini.
- Wahyuningsih, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stkip Pgri Jombang. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 6, No. 3 , 512-521.
- Yanti , A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus Of Control Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*(Vol. 2, No. 2), 268-283. Doi:<https://doi.org/10.30596/Maneggio.V2i2.3774>

Siti Nur Azizah *) Adalah Mahasiswa FEB UNISMA

M. Agus Salim **) Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA

Abdullah Syakur Novianto ***) Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA